

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dengan adanya SPK menentukan terapi herbal pada penyakit dalam dengan metode AHP, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. SPK menentukan terapi herbal pada penyakit dalam dengan metode AHP ini dapat membantu masyarakat dalam mencari rekomendasi resep herbal untuk penyakit dalam
2. Dari beberapa hasil pengujian sistem yang telah dilakukan, penentuan bobot untuk setiap alternatif terhadap kriteria yang dipilih pada sistem sangat mempengaruhi hasil yang diproses.
3. Berdasarkan hasil pengujian *user acceptance test* menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan untuk menentukan terapi herbal pada penyakit dalam dengan metode *AHP* ini dapat diterima baik oleh pengguna (*decision maker*) dan mudah untuk dipahami.

6.2 Saran

Agar sistem ini dapat bermanfaat baik untuk sekarang maupun akan datang, maka penulis memberikan saran, sebagai berikut:

1. SPK menentukan terapi herbal pada penyakit dalam dengan metode AHP ini dapat dikembangkan atau digabungkan dengan menggunakan metode lain sehingga akan menghasilkan keputusan yang lebih akurat.
2. Kriteria yang digunakan dalam SPK menentukan terapi herbal pada penyakit dalam ini hendaknya dapat ditambah lagi atau dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan system dan pengobatan herbal.

3. SPK menentukan terapi herbal pada penyakit dalam dengan metode AHP ini sebaiknya direkonsiliasikan atau disesuaikan dengan resep medis agar tidak terjadi efek atau kontra indikasi obat.